

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Pencairan Dana 45 Kamera ETLE Sedang Diproses

JAKARTA – Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta sedang memproses pencarian dana hibah pembelian 45 kamera *electronic traffic law enforcement* (ETLE) untuk Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo mengatakan, proses administrasi pencairan dana kamera ELTE sudah selesai semua dan saat ini tengah diproses di Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD). "BPKD sedang menunggu rekening kepolisian. Kalau sudah ada, langsung dicairkan," katanya saat dihubungkan kemarin.

Seperti diketahui, Pemprov DKI Jakarta akan memberikan dana hibah Rp38,5 miliar kepada Ditlantas Polda Metro Jaya untuk membeli dan memasang 45 kamera ETLE. Hingga saat ini, sudah ada 12 kamera ETLE yang terpasang di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan MH Thamrin. Dengan tambahan 45 kamera itu, total kamera ETLE menjadi 57 kamera. Kamera baru tersebut sekaligus untuk menunjang program *Electronic Road Pricing* (ERP) pada 2020 mendatang.

Berikut jalur yang masuk dalam rencana penambahan sistem ETLE. Jalur Kota Tua-Gajah Mada-MH Thamrin-Sudirman-Blok M-Senayan sebanyak 18 kamera, meliputi simpang Kota Tua 1 kamera, simpang Ketapang 2 kamera, sim-

pang Harmoni (depan Bank BTN) 4 kamera, simpang Istana Negara 1 kamera, simpang Kebon Sirih 2 kamera, simpang Bundaran HI 1 kamera, simpang Bundaran Senayan (dari arah Blok M) 1 kamera, simpang CSW 4 kamera, serta depan Plaza Senayan 2 kamera.

Kemudian jalur Grogol-Pancoran terdapat 8 titik, meliputi simpang Pancoran 2 kamera, simpang Slipi S Parman ke Jalan Gatot Subroto 1 kamera, simpang Tomang 1 kamera, simpang Grogol arah Daan Mogot ke Kyai Tapa 1 kamera, depan Hotel Four Seasons 1 kamera, depan gedung DPR-MPR pintu utama 1 kamera, dan depan All Fresh Pancoran 1 kamera.

Selanjutnya, jalur Halim-Cempaka Putih sebanyak delapan kamera, meliputi simpang Halim Lama 1 kamera, simpang Rawamangun 1 kamera, simpang Pramuka 2 kamera, simpang Cempaka Putih 2 kamera, Rasuna. Raid-Gunung Sahari dan Prof Dr Satrio 2 kamera.

Kamera ETLE juga akan ditempatkan di 11 titik yakni di depan Halte Timah (dua arah) 2 kamera, depan Halte Setia Budi

(dua arah) 2 kamera, Simpang HOS Cokroaminoto-Imam Bonjol 2 kamera, simpang Tugu Tani dari arah Senen 1 kamera, depan Puskurbuk Kemendikbud 2 kamera, dan depan BNI 46 Gunung Sahari 2 kamera.

Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusuf mengatakan, pihaknya masih menunggu pencairan dan dari Pemprov DKI terkait penambahan kamera ETLE. Pasalnya, target pemasangan diharapkan bisa dilakukan tahun ini. "Nantinya kamera ini akan menunjang kebijakan ERP yang akan menggantikan kebijakan ganjil-genap," kata Yusuf kemarin. Yusuf berharap semakin banyak kamera ETLE yang terpasang maka dapat meningkatkan kesadaran pengendara untuk tertib berlalu lintas. Tapi yang lebih baik, kata dia, ada atau tidak ada kamera, pengendara sadar mengenai keselamatan dan ketertiban di jalan.

Kasubdit Gakkum Ditlantas Polda Metro Jaya AKBP M Nasir menambahkan, spesifikasikamera baru yang digunakan sama dengan yang sudah digunakan. Kamera tersebut juga memiliki fungsi yang berbeda-beda, seperti untuk mendeteksi pelanggaran marka, menangkap pelanggaran ganjil-genap, tidak mengenakan sabuk, dan penggunaan telepon seluler. Ada pula yang berfungsi untuk mendeteksi kendaraan yang melaju melebihi batas kecepatan.

● **helmi syarif/bima setiyadi**